

## ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA KUR *HUMAN CAPITAL*, *INNOVATION CAPITAL*, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM

Latifatun Nafiah\*<sup>1</sup>, Sutrisno<sup>2</sup>, Ika Indriasari<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Semarang, Jawa Tengah<sup>1,2,3</sup>

Email : [latifatunnafiah11@gmail.com](mailto:latifatunnafiah11@gmail.com), [sutrisno@upgris.ac.id](mailto:sutrisno@upgris.ac.id), [ikaindriasari@upgris.ac.id](mailto:ikaindriasari@upgris.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Article History

Submission : 20 Juli 2023

Received : 21 Juli 2023

Revised : 09 Agustus 2023

Accepted : 20 Agustus 2023

Publish: 02 September 2023

#### Keywords :

Kompetensi, Kompensasi,  
Lingkungan Kerja,  
Motivasi Kerja, Kinerja  
Karaywan

### ABSTRACT

*This study aims to test and analyze the effect of the effective use of KUR funds, human capital, innovation capital, and financial literacy on the business performance of MSMEs in Karanggede District in the industrial sector. The research method used is quantitative method. Sampling using purposive sampling method with a total of 118 respondents. This research was processed using IBM SPSS 25 software with multiple linear regression data analysis techniques. The results of the data analysis obtained show that the effectiveness of the use of KUR funds, human capital, innovation capital, and financial literacy has a positive and significant effect on business performance. The regression equation obtained  $Y = - 0.487$ . The effectiveness of the use of KUR funds has a positive influence of 0.218 on business performance, human capital has a positive influence of 0.334 on business performance, innovation capital has a positive influence of 0.222 on business performance, and financial literacy has a positive influence of 0.136 on business performance. Based on the results of the analysis, the Adjusted R Square value is 0.674 or 67.4%. This shows that the variables of the effectiveness of the use of KUR funds, human capital, innovation capital, and financial literacy have an influence of 67.4% on business performance, while 32.6% is influenced by other variables not explained in this study.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji serta menganalisis mengenai pengaruh efektivitas penggunaan dana KUR, human capital, innovation capital, dan literasi keuangan terhadap kinerja usaha UMKM di Kecamatan Karanggede pada sektor industri. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sebanyak 118 responden. Penelitian ini diolah menggunakan software IBM SPSS 25 dengan teknik analisis data regresi linier berganda. Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan dana KUR, human capital, innovation capital, dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Persamaan regresi diperoleh  $Y = - 0.487$ . Efektivitas penggunaan dana KUR memiliki pengaruh positif sebesar 0.218 terhadap kinerja usaha, human capital memiliki pengaruh positif sebesar 0.334 terhadap kinerja usaha, innovation capital memiliki pengaruh positif sebesar 0.222 terhadap kinerja usaha, dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif sebesar 0.136 terhadap kinerja usaha. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0.674 atau 67.4%. Menunjukkan bahwa variabel efektivitas penggunaan dana KUR, human capital, innovation

capital, dan literasi keuangan memiliki pengaruh sebesar 67.4% terhadap kinerja usaha, sedangkan 32.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## PENDAHULUAN

Persaingan pasar di era globalisasi saat ini, mendorong pemerintah mengembangkan berbagai strategi agar mampu bersaing di pasar bebas. Usaha yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan membangun ekonomi nasional. Hal yang dapat dilakukan dalam memenuhi hal tersebut yaitu melalui pertumbuhan dan berusaha agar sektor UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi lebih kuat. Strategi ini digunakan karena industri ini dianggap sebagai tulang punggung dalam setiap perekonomian negara (Eggers, 2020).

Kontribusi yang dimiliki UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam bidang perekonomian yaitu dalam hal membuka lowongan tenaga kerja di masyarakat, sehingga meningkatkan pendapatan penduduk setempat (Al-Haddad et al, 2019). Usaha ini tentunya harus tetap mendapat dukungan agar jumlah dari pengangguran berkurang. Dapat dikatakan bahwa perannya yang krusial terhadap pembangunan ekonomi di seluruh dunia (Gamage et al., 2020). Suatu negara akan selalu berusaha untuk mengembangkan perekonomian negaranya baik usaha tersebut dalam skala kecil, menengah maupun besar. Hal tersebut dilakukan karena apabila usaha berkembang, maka akan membantu pembangunan negara (Sutrisno, 2023).

Memulai setiap usaha pasti memerlukan adanya modal yang cukup, permasalahan modal banyak dialami oleh berbagai kalangan pelaku UMKM. Imbas dari adanya permasalahan ini yaitu akan berdampak pada kegiatan operasi, keterbatasan potensi untuk memperluas usaha, menyebabkan kurangnya inovasi serta dapat menyebabkan permasalahan yang serius (Ertiyant dan Latifah, 2022).

Aribawa (2016) mengindikasikan bahwa inisiatif strategis harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja bisnis. Setiap aktivitas perusahaan menghasilkan suatu kinerja bisnis.. Muin (2020) mengindikasikan bahwa metrik pertumbuhan penjualan (omset), pertumbuhan laba (profit), pertumbuhan pelanggan, dan peningkatan jumlah aset dapat digunakan untuk mengukur kinerja usaha kecil dan menengah.

Pada tanggal 5 November 2007, Pemerintah meluncurkan program kredit melalui lembaga perbankan, khususnya Kredit Usaha Rakyat (KUR), sebagai salah satu inisiatif strategis untuk membantu meningkatkan kinerja UMKM. Kredit ini menawarkan cara untuk membiayai usaha-usaha yang sering kali memiliki kelayakan dan potensi tetapi tidak *bankable*. *Bankable* mengacu pada kemampuan usaha untuk memenuhi persyaratan bank, sedangkan *feasible* mengacu pada peluang bisnis yang kuat dan kemampuan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman.

Pemberian KUR yang tidak tepat sasaran seringkali terjadi dalam proses pengadaannya yang menyebabkan KUR tidak bisa dinikmati karena hubungan emosional dengan peminjam. Proses kredit yang panjang serta terlihat rumit. Hal ini, dapat menimbulkan masalah seperti kredit macet. Sehingga Penyaluran KUR perlu melakukan penanggulangan dengan tepat oleh pemberi pinjaman seperti perbankan atau koperasi dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam penyaluran KUR (Sutrisno et al., 2023).

Selain efektivitas penggunaan modal yang tepat menurut Sari dan Pramuki (2021) Dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal, dalam contoh ini aset tak berwujud yang dikenal sebagai modal intelektual perusahaan dapat meningkatkan kinerja lebih baik.. Modal intelektual (*intellectual capital*) adalah bentuk dari sumber daya yang membuat informasi dijadikan untuk meningkatkan daya saing perusahaan, sebagai wujud peningkatan kinerja usaha. Sedangkan modal intelektual sendiri terdiri dari *human capital* dan *innovation capital* yang di anggap sebagai kekayaan tak berwujud untuk meningkatkan daya saing dan mencapai kesuksesan perusahaan (Julaika, 2016).

Gaol (2014) menyatakan bahwa *human capital* didefinisikan sebagai pengetahuan, keahlian, bakat, dan keterampilan yang berasal dari manusia dan dipandang sebagai modal atau aset oleh organisasi. Karyawan tidak diperlakukan sebagai modal seperti mesin dalam *human capital*, melainkan sebagai sumber daya yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan digunakan untuk mengembangkan karyawan dalam upaya meningkatkan standar bisnis (Sukoco & Prameswari, 2017).

*Innovation capital* merupakan teknik dalam melakukan perubahan atau inovasi yang bertujuan untuk mempertahankan pertumbuhan dimasa yang akan datang (Gustiana, 2019). Inovasi diperlukan untuk meningkatkan kualitas produk barang maupun jasa dan kemajuan teknologi yang semakin cepat memaksa pelaku usaha untuk terus melakukan inovasi dalam merespon perubahan yang terajdi. Tidak hanya perusahaan berskala besar yang perlu melakukan inovasi, UMKM sebagai salah satu sektor industri juga harus melakukan inovasi pada produk yang dihasilkan agar terus mampu bersaing dengan permintaan pasar yang terus berkembang.

Tidak hanya pengelolaan modal berwujud maupun tidak berwujud yang perlu diperhatikan, akan tetapi juga mengenai pengetahuan keuangan. Dalam mencapai tujuan perusahaan untuk mewujudkan kinerja usaha yang maksimal, pengelola usaha harus memiliki pemahaman literasi keuangan yang diperlukan dalam menjalankan usaha, agar memperoleh keuntungan dengan maksimal, meminimalisir resiko yang akan timbul dan mengurangi pengeluaran biaya (Mutegi dkk, 2015).

Rahmadani dkk (2023) mendefinisikan literasi keuangan merupakan kemampuan untuk mengelola uang dalam rangka menjalani kehidupan yang lebih sejahtera di masa depan.. Upaya untuk mencegah munculnya permasalahan yang terkait keuangan dapat diupayakan dengan meningkatkan literasi keuangan (Sutrisno dkk. 2023)

Berdasarkan data daftar pemilik izin industri, usaha perdagangan dan usaha lainnya Kecamatan Karanggede tahun 2022 jumlah UMKM sebanyak 1656 usaha yang tersebar di

16 desa. Terdiri dari berbagai sektor seperti perdagangan, industri, jasa, dan peternakan yang berpotensi untuk membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Karanggede.

**Tabel 1. Daftar Pemilik Izin Industri, Usaha Perdagangan dan Usaha Lainnya Kecamatan Karanggede 2023**

No	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Jasa	402
2.	Industri	167
3.	Perdagangan	437
4.	Kuliner	71
5.	Peternakan	19
6.	Konstruksi	473
7.	Koperasi	30
8.	Jenis usaha lainnya	57
<b>Total</b>		1656

Sumber: Kantor Kecamatan Karanggede, Boyolali 2023

Kecamatan Karanggede terdapat berbagai sektor industri berskala kecil yang menjadi sumber mata pencaharian masyarakat. Seperti industri tape ubi kayu yang berada di desa Manyaran, industri tahu di desa Tegalsari dan pengkol, dan pande besi yang terdapat di desa klari. Dalam mengatasi permasalahan modal pemilik usaha sektor industri di Karanggede memanfaatkan program bantuan KUR untuk mengembangkan usahanya. Pemilik usaha sektor industri di Kecamatan Karanggede dalam meningkatkan kinerja usahanya dapat dilakukan melalui upaya menggunakan bantuan tambahan modal berupa KUR secara efektif, tidak hanya mengelola modal berwujud dalam bentuk uang yang perlu diperhatikan, *human capital* dan *innovation capital* juga perlu dikelola dengan baik. Selain itu untuk mencegah terjadinya masalah yang berkaitan dengan keuangan maka juga diperlukannya literasi keuangan yang cukup.

## LANDASAN TEORI

### Kredit

Syafriansyah (2015) menyatakan bahwa kredit merupakan aktivitas dalam menyalurkan dana untuk masyarakat yang memerlukan bantuan pembiayaan. Pemerintah merancang program pengkreditan melalui perbankan yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR), program ini merupakan strategi yang ditujukan kepada para pelaku usaha yang membutuhkan bantuan tambahan permodalan untuk bisnisnya. Dengan adanya program ini, pelaku UMKM akan lebih mudah mendapatkan akses pembiayaan yang disalurkan melalui lembaga keuangan dan memiliki struktur penjaminan. Program yang tersedia untuk keperluan permodalan dan investasi bagi pelaku UMKM yang memiliki usaha yang

menguntungkan dan berkelanjutan namun belum memenuhi kriteria bank atau *feasible* namun belum *bankable* ini secara resmi diperkenalkan oleh pemerintah pada tanggal 5 November 2007.

### ***Human Capital***

Wusko dan Alfianto (2022) mendefinisikan modal manusia sebagai keahlian serta pemahaman yang dimiliki individu, di dapatkan melalui investasi dalam jenjang pendidikan, kursus, dan pengalaman lainnya. *Human capital* mengacu pada *value added* yang dapat disumbangkan oleh karyawan melalui peningkatan kompetensi di dalam organisasi, motivasi, komitmen, dan kompetensi karyawan, kerja sama tim yang sukses, transfer pengetahuan dari karyawan ke organisasi, serta perubahan budaya manajemen. Hal tersebut, merupakan nilai tambah atau *value added* untuk perusahaan yang ada pada perusahaan setiap harinya (Sukoco, 2017)

### ***Innovation Capital***

Inovasi merupakan proses yang diawali dengan sebuah ide, kemudian dilanjutkan dengan mengembangkan penemuan dan memperoleh hasil pengenalan produk, proses atau layanan yang baru (Turulja & Bajgoric, 2019). *innovation capability* adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kualitas produk maupun jasa untuk memenuhi permintaan pasar, dengan mengaplikasikan tahap-tahap secara efisien dan efektif, ketika merespon perubahan teknologi yang terjadi ataupun kesempatan yang dilakukan oleh kompetitor yang tidak terduga (Avianda dan Wikaningrum, 2020). Menurut Wardani dan Dewi (2021) menyatakan bahwa inovasi adalah kapasitas untuk merubah peluang menjadi sebuah ide atau gagasan yang dapat dijual.

### **Literasi Keuangan**

Menurut Kartika dan Musmini (2022) definisi dari literasi keuangan adalah kemampuan mengenai bagaimana cara manajemen dan mengendalikan keuangan dengan tepat agar dapat membantu merancang suatu keputusan. Tania (2015) Menurut definisi ini, literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian berdasarkan pengetahuan terkait mengelola dan merencanakan pilihan dengan mempertimbangkan risiko keuangan yang terlibat.

### **Kinerja Usaha**

Kinerja bisnis adalah keseluruhan dari semua tindakan yang diambil oleh perusahaan selama periode waktu tertentu dengan tujuan untuk mencapai sasaran, tujuan, visi, dan misinya seperti yang telah diuraikan dalam rencana strategis. (Fitrianingsih,

2019). Yasrawan dan Trisna Herawati (2022) menyatakan bahwa hasil yang telah dicapai oleh UMKM itu sendiri dalam setiap bagian dari operasi bisnis yang dijalankan adalah yang menentukan kinerja UMKM. Kinerja bisnis juga dicirikan sebagai evaluasi kapasitas organisasi untuk mengatasi masalah yang disebabkan oleh kondisi eksternal yang tidak menentu, termasuk yang berkaitan dengan keuangan, produktivitas, kepuasan karyawan, dan kelangsungan hidup perusahaan. (Cho & Lee, 2018).

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan sebagai pengujian kebenaran suatu hipotesis dengan angka statistik serta perhitungan. Sugiyono (2019:17) menyatakan bahwa metode kuantitatif berprinsip pada filosofi positivis, diterapkan pada populasi dan sampel tertentu untuk diteliti, digunakan untuk melihat hipotesis yang dibuat oleh peneliti apakah diterima atau tidak. Jenis data yang digunakan terdiri dari sumber primer dan sekunder. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Peneliti menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan lalu kemudian dijawab oleh responden. Populasi yang digunakan adalah pelaku UMKM sektor industri di Kecamatan Karanggede sebanyak 167 usaha. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive samplin*, metode ini merupakan pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu agar terfokus pada tujuan atau tidak diambil secara acak (Arikunto, 2006). Penetapan kriteria yang digunakan ialah para pelaku UMKM pada sektor industri, yang berada di Kecamatan Karanggede, dan menggunakan dana KUR. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

$$n = \frac{167}{1 + 167 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{167}{1,4175}$$

$$n = 117,8$$

Besar sampel yang dibutuhkan dalam penelitian adalah sebanyak 118 responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Efektivitas Penggunaan Dana KUR (X1)	X1.1	0.467	0.183	VALID
	X2.2	0.730	0.183	VALID
	X3.3	0.589	0.183	VALID
	X4.4	0.697	0.183	VALID
	X5.5	0.696	0.183	VALID
Human Capital (X2)	X2.1	0.436	0.183	VALID
	X2.2	0.663	0.183	VALID

	X2.3	0.589	0.183	VALID
	X2.4	0.675	0.183	VALID
	X2.5	0.655	0.183	VALID
	X2.6	0.564	0.183	VALID
<i>Innovation Capital</i> (X3)	X3.1	0.603	0.183	VALID
	X3.2	0.571	0.183	VALID
	X3.3	0.555	0.183	VALID
	X3.4	0.768	0.183	VALID
	X3.5	0.655	0.183	VALID
	X3.6	0.703	0.183	VALID
Literasi Keuangan (X4)	X4.1	0.496	0.183	VALID
	X4.2	0.492	0.183	VALID
	X4.3	0.632	0.183	VALID
	X4.4	0.638	0.183	VALID
	X4.5	0.435	0.183	VALID
	X4.6	0.668	0.183	VALID
	X4.7	0.560	0.183	VALID
	X4.8	0.375	0.183	VALID
	X4.9	0.720	0.183	VALID
	X4.10	0.499	0.183	VALID
	X4.11	0.649	0.183	VALID
	X4.12	0.598	0.183	VALID
Kinerja Usaha (Y)	Y.1	0.615	0.183	VALID
	Y.2	0.697	0.183	VALID
	Y.3	0.615	0.183	VALID
	Y.4	0.582	0.183	VALID
	Y.5	0.749	0.183	VALID
	Y.6	0.660	0.183	VALID

Sumber: data primer diolah,2023

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat bahwa nilai r hitung > r tabel yaitu 0.183. Sehingga semua item dari masing-masing variabel dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

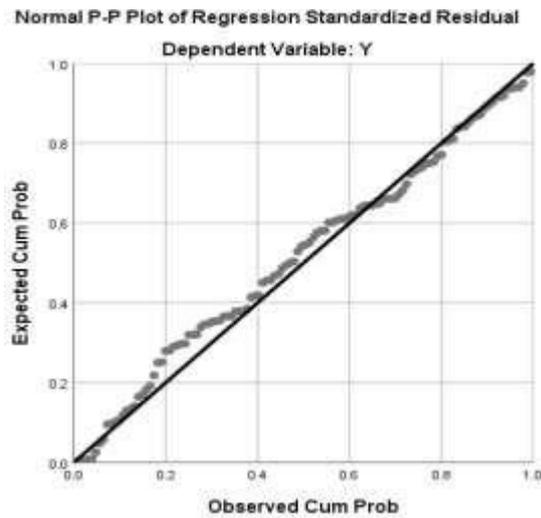
No	Variabel	<i>Crombach's Alpha</i>	N of items	Keterangan
1	Efektivitas Penggunaan Dana KUR (X1)	0.639	5	<i>Reliabel</i>
2	<i>Human Capital</i> (X2)	0.646	6	<i>Reliabel</i>
3	<i>Innovation Capital</i> (X3)	0.720	6	<i>Reliabel</i>
4	Literasi Keuangan (X4)	0.809	12	<i>Reliabel</i>
5	Kinerja Usaha (Y)	0.733	6	<i>Reliabel</i>

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2. Hasil uji reliabilitas semua variabel memiliki nilai *Crombach's Alpha* > 0.6, sehingga masing-masing variabel dikatakan reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1. grafik uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa titik-titik yang berada di dalam grafik P-Plot mendekati garis diagonal dan juga menyebar mengikuti garis. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini memiliki penyebaran yang normal dan terdistribusi normal. Agar dapat memastikan apakah hasil uji normalitas sudah akurat maka dilakukan uji *kolmogorov – smirnov* sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji *kolmogorov – smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		118
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58607699
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.039
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel 3. diatas dapat dilihat bahwa hasil *asyp. Sig (2-tailed)* dalam penelitian ini memiliki nilai 0.56 yang artinya lebih besar dari 0.05. Sehingga, dapat dikatakan bahwa data memiliki distribusi yang normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

Tabel 4. Hasil uji multikolinieritas

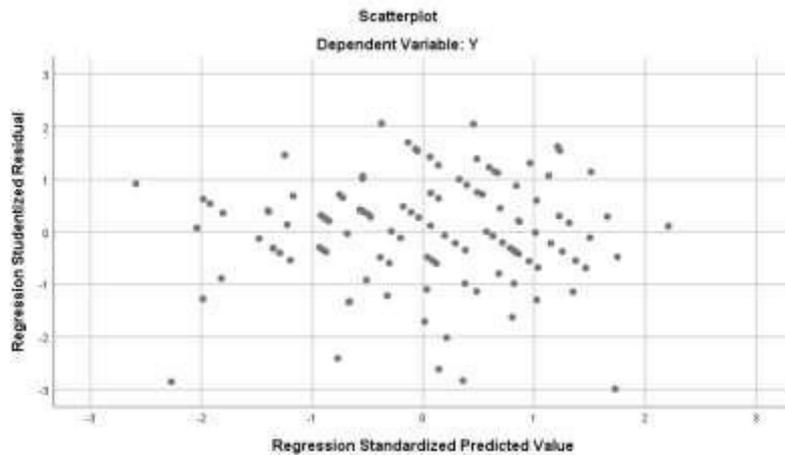
Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.487	1.643		-.297	.767		
	Efektivitas Penggunaan Dana KUR (X1)	.218	.082	.178	2.659	.009	.625	1.601
	Human Capital (X2)	.334	.094	.308	3.554	.001	.372	2.690
	Innovation Capital (X3)	.222	.083	.225	2.682	.008	.397	2.521
	Literasi Keuangan (X4)	.136	.047	.253	2.930	.004	.374	2.672

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha (Y)

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4. di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, tidak adanya gejala multikolinieritas dalam variabel bebas model regresi.

**c. Uji Heteroskedastisitas**



Gambar 2. Hasil uji heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada dalam grafik *scatterplot* tidak membentuk pola tertentu dan menyebar, sehingga dalam tidak terjadi adanya heteroskedastisitas. Selain melihat grafik *scatterplot*, untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dengan menggunakan uji gletser yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil uji gletser

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.109	.148		.739	.461
	Efektifitas Penggunaan Dana KUR (X1)	.058	.045	.145	1.268	.207
	Human Capital (X2)	-.119	.061	-.293	-1.956	.053
	Innovation Capital (X3)	-.033	.052	-.090	-.631	.529
	Literasi Keuangan (X4)	.065	.060	.163	1.088	.279

a. Dependent Variable: Abs\_res

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5. di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk setiap variabel bebas > 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

### 3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 6. Hasil uji regresi berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.487	1.643		-.297	.767
	Efektivitas Penggunaan Dana KUR (X1)	.218	.082	.178	2.659	.009
	Human Capital (X2)	.334	.094	.308	3.554	.001
	Innovation Capital (X3)	.222	.083	.225	2.682	.008
	Literasi Keuangan (X4)	.136	.047	.253	2.930	.004

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha (Y)

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6. di atas menunjukkan model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = -0.487 + 0.218 x_1 + 0.334 x_2 + 0.222 x_3 + 0.136 x_4$$

- Nilai konstanta (a) dari hasil persamaan regresi berganda bertanda negatif, yaitu sebesar -0.487 yang artinya apabila efektifitas penggunaan dana KUR (X1), *human capital* (X2), *innovation capital* (X3), dan literasi keuangan (X4) sama dengan nol (0) maka kinerja usaha mengalami penurunan.
- Nilai koefisien regresi variabel efektifitas penggunaan dana KUR (X1) memiliki nilai positif yaitu 0.218 artinya jika variabel efektifitas penggunaan

dana KUR meningkat sebesar 1% maka kinerja usaha akan meningkat sebesar 0.218.

- c. Nilai koefisien regresi variabel *human capital* (X2) memiliki nilai positif yaitu 0.334 yang artinya jika variabel *human capital* meningkat 1% maka kinerja usaha akan meningkat 0.334 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap dan konstan.
- d. Nilai koefisien regresi variabel *innovation capital* (X3) memiliki nilai positif yaitu 0.222 yang artinya jika variabel *innovation capital* meningkat 1% maka kinerja usaha akan meningkat 0.222 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap dan konstan.
- e. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X4) memiliki nilai positif, yaitu sebesar 0.136 yang artinya jika variabel literasi keuangan meningkat sebesar 1% maka kinerja usaha akan meningkat sebesar 0.136.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.487	1.643		-.297	.767
	Efektivitas Penggunaan Dana KUR (X1)	.218	.082	.178	2.659	.009
	Human Capital (X2)	.334	.094	.308	3.554	.001
	Innovation Capital (X3)	.222	.083	.225	2.682	.008
	Literasi Keuangan (X4)	.136	.047	.253	2.930	.004

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha (Y)

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7. Hasil uji t dapat diketahui melalui tabel dalam kolom t serta nilai signifikan maka disimpulkan bahwa:

- 1) Variabel efektivitas penggunaan dana KUR memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.009 < 0.05$ . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_1$  diterima. Yang artinya variabel efektivitas penggunaan dana KUR (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja usaha (Y).
- 2) Variabel *human capital* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.001 < 0.05$ . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_2$  diterima. Yang artinya *human capital* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja usaha (Y).
- 3) Variabel *innovation capital* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.008 < 0.05$ . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_3$  diterima. yang *innovation capital*

(X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja usaha (Y)

- 4) Variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.004 < 0.05$ . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_4$  diterima. yang artinya literasi keuangan (X4) pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha (Y)

#### b. Uji f

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	640.111	4	160.028	61.438	.000 <sup>b</sup>
	Residual	294.330	113	2.605		
	Total	934.441	117			
a. Dependent Variable: Kinerja Usaha (Y)						
b. Predictors: (Constant), Literasi keuangan (X4), Efektivitas Penggunaan Dana KUR (X1), Innovation Capital (X3), Human Capital (X2)						

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Tabel 8. Hasil uji f

Berdasarkan tabel 8. di atas menunjukkan hasil pengujian uji f bahwa nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan variabel efektivitas penggunaan dana KUR (X1), *human capital* (X2), *innovation capital* (X3), dan literasi keuangan (X4) berpengaruh secara simultan terhadap variabel kinerja usaha (Y)

#### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 9. Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 <sup>a</sup>	.685	.674	1.614
a. Predictors: (Constant), Literasi keuangan (X4), Efektivitas Penggunaan Dana KUR (X1), Innovation Capital (X3), Human Capital (X2)				
b. Dependent Variable: Kinerja Usaha (Y)				

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 9. di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,674 hal ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 67,4%. Sedangkan 32,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Efektivitas penggunaan dana KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM di Kecamatan Karanggede pada sektor industri.
- b. *Human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM di Kecamatan Karanggede pada sektor industri.
- c. *Innovation capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM di Kecamatan Karanggede pada sektor industri.
- d. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM di Kecamatan Karanggede pada sektor industri.

### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Haddad, L., Sial, M. S., Ali, I., Alam, R., Khuong, N. V., & Khanh, T. H. T. (2019). The role of small and medium enterprises (SMEs) in employment generation and economic growth: A study of marble industry in emerging economy. *International Journal of Financial Research*, 10(6), 174–187. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n6p174>
- Ardiati, I. A., Sutrisno, & Kurniawan, B. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Melalui Kepribadian Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pgri Semarang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(1).
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis (JSB)*, 20(1).
- Avianda, S., & Wikaningrum, N. T. (2020). Peran Knowledge Sharing, Learning Organization Dan Individual Innovation Capability Terhadap Kinerja Karyawan. *21*, 21(2).
- Cho, Y. H., & Lee, J.-H. (2018). Entrepreneurial orientation, entrepreneurial education and performance. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(2), 124–134. <https://doi.org/10.1108/APJIE-05-2018-0028>
- Eggers, F. (2020). Masters of disasters? Challenges and opportunities for SMEs in times of crisis. *Journal of Business Research*, 116, 199–208. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.05.025>
- Ertiyant, W. F., & Latifah, N. F. (2022). Peran Bank Syariah Terhadap Pembiayaan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 5.
- Fitrianingsih, V. (2019). *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Usaha Pada UKM Topi Desa Rahayu Bandung*. Universitas Komputer Indonesia.
- Gamage, S. K. N., Ekanayake, E. M. S., Abeyrathne, G. A. K. N. J., Prasanna, R. P. I. R., Jayasundara, J. M. S. B., & Rajapakshe, P. S. K. (2020). A review of global challenges and

survival strategies of small and medium enterprises (SMEs). In *Economies* (Vol. 8, Issue 4). MDPI AG. <https://doi.org/10.3390/ECONOMIES8040079>

- Gaol, L. J. (2014). *A to Z Human Capital : Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Grasindo.
- Gustiana, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Seluruh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1).
- Julaika, S. (2016). *Analisis Pengaruh Financial Aspect, Human Capital, Dan Innovation Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Dengan Metode Partial Least Square (PLS) (Studi Kasus Pada UMKM Di Wilayah Tangerang Selatan)*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kartika, D., & Musmini, L. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Minat Menggunakan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pada Masa Pandemi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)*, 13(1), 1–11.
- Muin, S. A. (2020). *Kinerja Usaha Pelaku UMKM ETNIS MAKASSAR Studi Tinjauan Usaha, Budaya Berusaha, Modal Sosial dan kewirausahaan* (Abdul, Ed.; 1st ed.). Penerbit Adab.
- Mutegi, H. K., Njeru, P. W., & Ongesa, N. T. (2015). Financial Literacy and Its Impact on Loan Repayment By Small and Medium Enterpreneuers. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 1–28.
- Rahmadani, I. S., Meutia, T., & Lubis, N. K. (2023). *Systematic Literatur Review: Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Efektivitas Penggunaan Bpum Terhadap Kinerja UMKM* (Vol. 1, Issue 1).
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. cv.alfabeta.
- Sukoco, I. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Manggu Makmur Tanjung Lestari.